



Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi

Satriani DH¹, Muhammad Amran*², A. Batari Lili³

¹ Universitas Negeri Makassar, satriani.dh@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar, neysaamran@gmail.com

³ Universitas Negeri Makassar, batarilili@gmail.com

satriani.dh@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa (studi pada siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 60 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan lembar pernyataan angket sebagai instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Keterampilan guru mengelola kelas dengan rata-rata 83,55 terdapat pada kategori sangat baik dan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 83,05 terdapat pada kategori sangat baik. Hasil analisis statistic inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Kata kunci: “Keterampilan guru; Mengelola Kelas; Motivasi Belajar”

Abstract: This research is a corelational research which aims to know whether there is a coorelation between the teacher's class management and the students' motivation to study at SD Negeri 28 Malaka , Lalabata distric of Soppeng regency. The sample of this research is 60 students at that school. The data collected technique in this research is Questionare as the instrument of this research. Then the data analysis used in this research is Descriptive and Inferensial. The teacher's ability in managing classroom is classified as excellent (very good) that is 83,55 in average. and students' motivation to study is also categorized as very good that is 83,05 in average. The result of inferential statistic analysis indicates that there is a coorelation between the teacher's ability to manage the class and the motivation of the students to study at SD Negeri 28 Malaka , Soppeng regency.

Keywords: “Teacher skills; Managing Classes; Motivation learning”

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dilalui oleh seseorang untuk menambah,

meningkatkan pengetahuan dan wawasannya untuk mengembangkan jasmani dan rohaninya menjadi dewasa melalui pengajaran. Pendidikan sangat memiliki peran penting untuk kemajuan suatu bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, baik kualitas maupun kuantitas Pendidikan harus ditingkatkan. Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa suatu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya, Pendidikan menjadi hal yang akan membentuk manusia menjadi cerdas dan berprestasi serta berwawasan tinggi. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang No.14 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Dimana kompetensi pedagogic mencakup keterampilan dasar mengajar.

Tujuan undang-undang ini tidak akan lepas dari bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik dan berkualitas sehingga bisa menciptakan generasi yang juga berkualitas. Guru dalam perannya sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran di kelas merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran (Sitorus and Sojanah 2018)

Motivasi siswa menjadi salah satu hal yang penting dalam proses belajar- mengajar. Salah satu yang bisa menjadi peningkatan motivasi siswa yaitu pengimplementasian dengan baik keterampilan dasar mengajar guru yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru merupakan keahlian atau kesanggupan seorang pengajar dalam membuat suasana belajar mengajar di kelas terlaksana dengan baik. Keterampilan dasar mengajar guru ada 8 keterampilan. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh seorang guru yaitu keterampilan mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan suasana belajar ketika terjadi hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng khususnya di kelas tinggi, bahwa dalam proses pembelajaran terlihat guru sudah melaksanakan keterampilan mengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Namun, pengimplementasian keterampilan mengelola kelas belum sepenuhnya maksimal dalam segi kehangatan dan antusias guru dalam mengajar yang ditandai dengan siswa malas menulis, kurangnya semangat, tidak terlibat langsung dalam belajar artinya siswa tersebut selama di dalam kelas tidak memperhatikan guru pada saat mengajar. Kondisi ini memungkinkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Sehingga ini perlu menjadi perhatian oleh guru agar menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik sehingga kelas menjadi terarah dan menarik serta munculnya motivasi belajar bagi siswa.

Motivasi belajar siswa sangat penting jika mereka terlibat dalam pembelajaran dari awal kelas sampai akhir. Motivasi yaitu dorongan dasar yang menjadikan seseorang tergerak untuk bertindak demi mencapai arah atau tujuan yang diinginkannya (Masni 2015). Sedangkan menurut (Arianti, 2019) motivasi merupakan suatu kondisi psikologi dimana kondisi ini mendorong seseorang untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dorongan internal seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuannya adalah memotivasi mereka.

Berkaitan dengan keterampilan guru mengelola kelas, hasil penelitian oleh (Rizki and Noviardilla 2021) menyatakan bahwa penggunaan pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Lestari 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara

keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memilih permasalahan menjadi bagian yang bisa diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka, yang prosesnya berlangsung dengan cara ringkas dan terbatas (Salim, H 2019). Sedangkan model korelasi merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keterkaitan satu atau lebih variabel. Penelitian korelasional adalah suatu macam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Yusuf 2014). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti antara variabel x keterampilan dasar mengajar guru dengan variabel y motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan bulan februari 2023 sampai maret 2023 di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang merupakan lokasi kampus mengajar peneliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah sebanyak 60 orang. Sedangkan Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan yaitu Teknik *nonprobability sampling* yaitu sebanyak 60 siswa kelas tinggi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pernyataan angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan manalisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran tentang hubungan keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui adaka atau tidak ada hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Dalam analisis ini terdiri atas 3, bagian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun hasil penelitian tersebut dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Secara jelas akan dikemukakan sebagai berikut:

Gambaran Keterampilan Guru Mengelola Kelas SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi skor angket keterampilan guru mengelola kelas

Interval Kelas	Fi	Xi	Fixi
118-120	17	119	2023
121-123	10	122	1220
124-126	9	125	1125
127-129	12	128	1536
130-132	4	131	524
133-135	3	134	402
136-139	5	138	690
Σ	60	897	7520

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Secara singkat tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor angket keterampilan guru mengelola kelas SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Jumlah frekuensi tertinggi pada interval nilai 118-120 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 yang artinya sebanyak siswa mendapat skor angket keterampilan guru mengelola kelas dengan nilai antara 118 hingga 120. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada 133-135 dengan jumlah frekuensi sebanyak 3 yang artinya sebanyak 3 orang siswa mendapat skor angket keterampilan guru mengelola kelas dengan nilai antara 133-135.

Hasil pengolahan data yang terdapat tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $\sum f = 60$ dan $\sum fx = 5007$, dengan demikianskor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{5007}{60} \quad (4.1) \\ &= 83,45\end{aligned}$$

Jadi, dapat diartikan bahwa skor rata-rata keterampilan guru mengelola kelas tinggi di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebesar 83,45

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum F$ yaitu 7520, dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $60 \times 150 = 9000$.

$$\begin{aligned}P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7520}{9000} \times 100\% \\ &= 83,55\%\end{aligned}$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman kriteria interpretasi keterampilan guru mengelola kelas yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa keterampilan guru mengelola kelas di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%

Gambaran Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor angket motivasi belajar siswa

Interval Kelas	F	Fi	FiXi
118-120	16	119	1904
121-123	16	122	1952
124-126	7	125	875
127-129	11	128	1408
130-132	6	131	786
133-135	1	134	134
136-140	3	138	414
Σ	60	897	7473

Sumbr : Hasil Analisis Instrumen

Secara singkat tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi skor angket motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Jumlah frekuensi tertinggi terletak pada interval nilai 121-123 dengan jumlah frekuensi sebanyak 16 yang artinya sebanyak 16 siswa mendapatkan skor angket motivasi belajar dengan nilai antara 121 hingga 123. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval nilai 133-

135 dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 yang artinya sebanyak 1 orang siswa memperoleh nilai antara 133 hingga 135. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.2 Distribusi Frekuensi di atas, diketahui bahwa $\sum f = 60$ dan $\sum fX = 7473$, dengan demikian skor rata-rata (\bar{Y}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{4983}{60} \quad (4.2) \\ &= 83,05\end{aligned}$$

Jadi, dapat diartikan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebesar 83,05

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum fX$ yaitu 7473, dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $60 \times 150 = 9000$.

$$\begin{aligned}P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7473}{9000} \times 100\% \\ &= 83,03\%\end{aligned}$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman kriteria interpretasi motivasi belajar siswa yang telah ditetapkan pada tabel 3.3 (halaman 35), maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, maka diperoleh besaran statistic yaitu $N = 60$, $\sum X = 7518$, $\sum Y = 7475$, $\sum X^2 = 944036$, $\sum Y^2 = 932877$ dan $\sum XY = 937706$. Kemudian dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{60(937706) - (7518) \cdot (7475)}{\sqrt{\{60(944036 - (56520324)) \cdot \{60(932877 - (55875625))\}}} \\ &= \frac{56262360 - 56197050}{\sqrt{\{56642160 - 56520324\} \cdot \{55972620 - 55875625\}}} \\ &= \frac{65310}{\sqrt{\{121836\} \cdot \{96992\}}} \\ &= \frac{65310}{\sqrt{11817117312}} \\ &= \frac{65310}{108706,57} \\ &= 0,601\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, r_{xy} , diperoleh r_{hitung} sebesar 0,601. Hasil tersebut disesuaikan dengan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Untuk uji hipotesis, digunakan rumus Uji-t dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,601\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,601^2}} \\
 &= \frac{0,601 \times 7,615}{\sqrt{0,638}} \\
 &= \frac{4,576}{0,798} \\
 &= 5,723
 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari uji-t pada SPSS yaitu 5,723 maka dapat dikatakan bahwa t_{hitung} yang diperoleh yaitu 5,723, selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t pada lampiran C.5 Hal. 90, untuk kesalahan 5% dan $dk=n-2 = 60-2 = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.67155$. Ternyata hasil $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa keterampilan guru mengelola kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng memiliki rata-rata 83,55. Dan nilai persentase keterampilan guru mengelola kelas sebesar 83,33% yang berada pada kategori sangat baik kerna terletak pada rentang 80%-100%. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan guru mengelola kelas tinggi di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebesar 83,55 dan nilai persentasenya berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru mengelola kelas cukup tinggi yang artinya guru mampu menerapkan keterampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan guru yang mampu menerapkan keterampilan mengelola kelas ini akan berdampak baik pada pelaksanaannya di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat (Ahmad Afandi 2020) bagaimana guru mampu menciptakan dan menyiapkan kondisi kelas yang kondusif untuk siswa selama proses pembelajaran terlaksana.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan, diketahui motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng memiliki rata-rata sebesar 83,05 dan nilai persentase motivasi belajara siswa sebesar 83,03% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80-100%. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupate Soppeng Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam belajar sangat baik yang dimana mereka dalam belajar memiliki semangat dan minat untuk belajar, mencapai sesuatu hasil yang baik dalam belajar di mana ini sesuai dengan indikator motivasi belajar. sebesar 83,05 dan nilai persentasenya berada pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Bariyah, Jannah, and Ruwaida 2023). Motivasi memandu dalam mengambil keputusan, dan kemauan menopang kehendak untuk menyelami suatu tugas sedemikian sehingga tujuan dapat dicapai,

Hasil analisis statistic inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,601

dan berada pada kategori hubungan yang kuat. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu $r_{hitung} (0,601) > r_{tabel} (0,297)$ yang masuk kategori kuat. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian (Maulidah 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang. Hal ini berdasarkan perhitungan Ndari uji korelasi dari keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa dengan jumlah sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu sebesar 0,650 dan tergolong dalam kategori cukup yang berada pada angka (0,40-0,70). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan, yaitu keterampilan guru mengelola kelas di SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori sangat baik Ditunjukkan dengan analisis persentase sebesar 83,55 Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori sangat baik ditunjukkan dengan analisis persentase sebesar 83,03. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 28 Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu Guru hendaknya menerapkan keterampilan mengelola kelas di setiap aktivitas pembelajaran agar proses belajar menjadi tetap terkendali. Hendaknya orang tua senangnya membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan fasilitas seperti perhatian, sarana dan prasarana. Peneliti harus memperbanyak membaca teori pembahasan berkaitan dengan keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa sehingga mendapat informasi ilmiah, karena sumber terkait masih kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Afandi. 2020. "Dampak Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 5(1): 18.
- ARIANTI, ARIANTI. 2019. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12(2): 117–34.
- Bariyah, Atik, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7(1): 572–82.
- Lestari, Indri. 2016. "112 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke-5 2016." *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*: 112–20.
- Masni, Harbeng. 2015. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 5(1): 34–45.
- Maulidah, Idhah. 2017. 87 UINJKT-IR *Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang*.
- Rizki, Miftahur, and Iska Noviardilla. 2021. "Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." 5: 267–71.
- Salim, H, H. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*. ed. Satriya Ihsan Azhar. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, Wenny Irawaty, and Janah Sojanah. 2018. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(2): 93.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Pertama. Jakarta: Kencana.

